|  |
| --- |
| Al-Musannif**:** Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**IMPLEMENTASI KEGIATAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MA DARUL HIKMAH MENGANTI**

**Zuzinna Choir1\*, Ahmad Syaifudin, S.Pd.I, M.Pd.I2**

(1),(2) Universitas Islam Nahdlatul Ulama’ Jepara

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  Jl. Sultan Hasanuddin, Cilellang-Barru, Indonesia 90753  ***Email:***  firstauthor@mail.ac.id  **Keywords:**  shalat Dhuha, karakter religius, pembiasaan, pendidikan karakter, kecerdasan spiritual | **Abstract:**  Penanaman karakter religius melalui pembiasaan ibadah menjadi langkah strategis dalam membentuk pribadi peserta didik yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan taat terhadap ajaran agama. Shalat Dhuha sebagai salah satu ibadah sunnah yang dilaksanakan antara terbitnya matahari hingga sebelum waktu Dzuhur memiliki nilai spiritual yang tinggi dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembinaan karakter religius di lingkungan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan iman dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT, tetapi juga membantu menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, meliputi aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Dalam praktiknya, implementasi pembiasaan shalat Dhuha masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu karena berbenturan dengan jadwal pembelajaran dan rendahnya kesadaran siswa. Oleh karena itu, peran aktif guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat diperlukan dalam mengarahkan dan memotivasi siswa untuk melaksanakan ibadah ini secara konsisten. Pembiasaan shalat Dhuha secara berjamaah terbukti mampu menjadi salah satu metode efektif dalam pendidikan karakter religius, terutama dalam membentuk kecerdasan spiritual dan memperkuat fondasi moral generasi muda di tengah arus globalisasi dan krisis nilai yang terjadi saat ini. |

**PENDAHULUAN**

Kegiatan sholat dhuha adalah bentuk ibadah yang dilakukan antara terbitnya matahari dan sebelum waktu sholat dhuhur. Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan iman dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT. Program ini juga membantu siswa menumbuhkan karakter religius, yang mencankup aspek-aspek aqidah, ibadah, dan akhlak. Karakter religius ini menjadi landasan penting untuk berperilaku dengan cara yang sesuai dengan aturan illahi untuk mencapai kesehteraan, baik di dunia maupun di akhirat. (Ristanti & Rofiq, 2023)

Pendidikan karakter religius merupakan metode untuk membentuk perilaku anak, dengan menggunakan pendidikan karakter religius sebagailandasan awal untuk menciptakan generasi yang memiliki moral dan akhlak yang mulia. Pendidikan karakter religius pertama dilaksakan dilingkungan rumah dan sekolah dimana orang tua dan pihak sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter anak. Karakter religius adalah sikapatau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya. (Astuti et al., 2015)

Pembiasaan adalah hal yang sangat penting karena seseorang akan bertindak dan berperilaku sesuai dengan kebiasaannya. Tanpa adanya pembiasaan, seseorang akan bergerak lebih lambat karena harus mempertimbangkan terlebih dahulu setiap tindakan yang akan diambil.(Nurbaiti et al., 2020; Nurul Amalia & Setia Priatna, 2021; Yudabangsa, 2020) Dalam konteks ini, pendidikan spiritual, terutama dalam pengajaran sholat, memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membangun karakter yang baik, bertanggung jawab, dan berakhlak baik. Salah satu ibadah sunnah yang dianjurkan dalam islam dan memiliki banyak keutamaan salah satunya yaitu shalt dhuha, yang menjadi program madrasah untuk membantu pembentukan karakter religius yang baik. Namun, meskipun shalat dhuha memiliki banyak keutamaann dan manfaat juga termasuk ibadah yang mudah dilakukan, tetapi tidak semua madrasah mampu membudidayakan shalat dhuha ini dengan baik di lingkungan mereka.

Setiap lembaga pendidikan memiliki mata pelajaran yang membahas tentang agama, baik dari segi teori maupun praktik. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah fikih. Dalam mata pelajaran ini, peserta didik diharapkan tidak hannya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kedisiplinan. Namun, realita dilapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang hanya memahami materi secara teoritis, tetapi masih kurang dalam hal penerapan, khususnya dalam melaksanakan shalat dhuha. Salah satu penyebabnya adalah waktu pelaksanaan shalat dhuha yang bertepatan dengan jam sekolah, ditambah rendahnya kesadaran dan minat peserta didik terhadap pentingnya ibadah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dalamm melaksanakan shalat dhuha. Hal ini bukan hanya sekedar dengan aspek praktik ibadah semata, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Sebab menurunnya karakter kebangsaan di Indonesia dapat disebabkan oleh lemahnya pendidikan karakter religius dalam mewariskan nilai-nilai kebangsaan kepada generasi penerus. Selain itu, lemahnya implementasi nilai-nilai karakter di lembaga-lembaga pemerintahan dan kemasyarakatan, ditambah pengaruh arus globalisasi, telah mengaburkan kaidah-kaidah moral dan budaya bangsa yang sejatinya memiliki nilai luhur. Akibatnya perilaku-perilaku yang menyimpang dari norma semakin merasuk berbagai lapisan peserta didik dan berdampak merusak akhlak religius (Suminar et al., 2023). Dari sekian banyak metode pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah, salah satunya adalah pembiasaan melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter yang bertujuan untuk membentuk kecerdasan spiritual peserta didik.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi partisipatif, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sholat dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan pada waktu pada waktu duha, yaitu waktu menjelang tangah hari, sekitar pukul 10.00, sebagaimana dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Al-afthoni et al., 2025; Mursid & Pratyaningrum, 2023). Menurut Ubaid Ibnu Abdillah, yang dimaksud dengan shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada pagi hari ketika matahari mulai naik. Waktu pelaksanaan shalat, menurut beliau, dimulai sejak mataharitelah naik kira-kira sepenggalah atau setinggi pukul 07.00 hingga menjelang waktu dzuhur). Namun demikian, waktu yang paling dianjurkan untuk melaksanakan shalat dhuha adalah pada saat matahari sudah tinggi dan mulai terasa terik. Shalat Dhuha memiliki keutamaan yang luar biasa, di antaranya adalah mendapatkan pemeliharaan dan perlindungan dari Allah SWT sepanjang hari, pengampunan dosa, penyadaran dari kesalahan, serta pahala yang setara dengan ibadah haji dan umrah. Selain itu, melaksanakan Shalat Dhuha juga dianggap sebagai bentuk sedekah sebanyak 360 kali, sesuai dengan jumlah sendi dalam tubuh manusia (Utari & Hazizah, 2025). Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu Dawud: "Wahai anak Adam, janganlah kamu merasa lemah (kehilangan kesempatan) untuk beribadah kepada-Ku dengan cara mengerjakan shalat empat rakaat di awal waktu siangmu (dhuha), niscaya Aku akan cukupkan untukmu di akhir harimu." (H.R. Abu Dawud).

Karakter religius merupakan karakter pertama dan utama yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini, karena menjadi dasar ajaran agama yang membentuk kehidupan spiritual dan moral individu, Pendidikan karakter di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter, dan sekolah dasar merupakan lembaga formal yang menjadi fondasi awal bagi siswa untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Upaya menumbuhkan kembali pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pengimplementasian kegiatan pembiasaan keagamaan dalam kehidupan sekolah sehari-hari. (Nurbaiti et al., 2020; Rustan & Irmawaddah, 2022)

Penanaman karakter di MA Darul Hikmah dilakukan melalui berbagai metode, salah satunya adalah pelaksanaan shalat Dhuha secara berjamaah. Pembiasaan shalat Dhuha ini memberikan berbagai manfaat, di antaranya membantu siswa menjadi lebih disiplin dan mampu menghargai waktu dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Selain itu, mereka yang melaksanakannya dengan tekun dan penuh keikhlasan akan mengalami peningkatan iman dan takwa serta menjalin hubungan yang lebih dekat dengan Allah SWT. Diharapkan, melalui pembiasaan shalat Dhuha ini, para siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang berperilaku baik dan berakhlak mulia (akhlakul karimah).

Penelitian yang dilakukan ini mengenai pengembangan karakter religiusmenyimpulkan bahwa pembiasaan shalat Dhuha dapat membentuk karakter mulia, seperti kemandirian, fokus, disiplin, dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti bersama Pak huda selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, bahwa pembiasaan pelaksanaan sholat dhuha berjamaah dilaksanakan setiap hari kecuali hari llibur. Implementasi shalat Dhuha berjamaah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Shalat Dhuha dilakukan pada pukul 09.00-09.30 WIB. Para siswa diinstruksikan untuk berwudu dan menuju ke masjid sekolah untuk melaksanakan shalat Dhuha. Setelah seluruh siswa berkumpul, shalat Dhuha berjamaah dilaksanakan sebanyak dua rakaat. Setelah shalat selesai, para siswa diajak untuk berdoa dan melantunkan surah waqiah bersama.

Shalat Dhuha dilaksanakan di MA Darul Hikmah sebagai suatu kewajiban yang pada awalnya merupakan sebuah keharusan, dan kemudian berkembang menjadi kebiasaan di kalangan siswa. Karakter religius siswa tumbuh melalui pembiasaan tersebut. Perilaku buruk lambat laun akan berubah menjadi perilaku baik, dan perilaku baik akan terus berkembang hingga menjadi perilaku yang terpuji (Rosadi, 2019; Sulistia et al., 2024). Sholat Dhuha yang dikerjakan dengan istiqomah dan sungguh akan banyak mendatangkan manfaat diantaranya:

1. Shalat Dhuha dapat membangun motivasi dan semangat yang sangat bermanfaat bagi seseorang dalam menjalani aktivitas sehari-hari. (Purnomosidi et al., 2022)
2. Bagi seseorang yang rajin melakukan shalat dhuha secara rutin akan dimudahkan oleh Allah SWT. Untuk berbuat disiplin dan menghargai waktu dalam melaksanakan aktifitas sehari hari. (Sumiati et al., 2023)
3. Sholat dhuha meningkatkan ketenangan jiwa. (Azka, 2023)
4. Sholat Dhuha dapat mendatangkan rezeki.

**PENUTUP**

Shalat Dhuha merupakan ibadah sunnah yang memiliki keutamaan luar biasa, baik dari sisi spiritual maupun pembentukan karakter. Pelaksanaannya yang dilakukan pada waktu duha tidak hanya menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah SWT, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perilaku dan kepribadian pelakunya. Keutamaan shalat Dhuha mencakup perlindungan dari Allah SWT sepanjang hari, pengampunan dosa, peningkatan ketenangan jiwa, serta dianggap sebagai bentuk sedekah yang menyehatkan fisik dan spiritual.

Implementasi pembiasaan shalat Dhuha secara berjamaah di MA Darul Hikmah menjadi strategi efektif dalam menanamkan dan mengembangkan karakter religius siswa. Pembiasaan ini mendorong siswa untuk lebih disiplin, mandiri, bertanggung jawab, serta memiliki semangat dan motivasi dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan kedekatan dengan Allah SWT dan menjadikan ibadah sebagai bagian dari rutinitas yang menyatu dalam kehidupan.

**DAFTAR RUJUKAN**

Al-afthoni, F. Z., Uzzah, N., & Nada, Q. (2025). *Pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah di madrasah ibtidaiyah miftahul ulum 04 mundurejo*. *01*(01), 74–88.

Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Landasan Teori Shalat. *Analisis Shalat*, *3*, 103–111.

Azka, N. (2023). *Terapi sholat dhuha untuk meningkatkan ketenangan jiwa skripsi s-1*.

Mursid, M., & Pratyaningrum, A. S. (2023). Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di Madrasah Ibtidaiyyah. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(4), 01–12. https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/526

Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, *2*(1), 55–66. https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995

Nurul Amalia, C., & Setia Priatna, O. (2021). Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha terhadap Karakter Siswa- Siswa MAN 1 Kabupaten Bogor. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, *13*, 1.

Purnomosidi, F., Widiyono, & Musslifah, A. R. (2022). *Buku referensi kesejahteraan psikologis dengan sholat dhuha*. http://repository.usahidsolo.ac.id/1923/1/Buku Ref Kesejahteraan-978-623-6541-72-2.pdf

Ristanti, Y. E., & Rofiq, A. (2023). Implementasi Kegiatan Keagamaan melalui Program Sholat Dhuha Berjama’ah dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SDN Jabon 1 Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, *2*(3), 320–328. https://doi.org/10.57250/ajpp.v2i3.257

Rosadi, A. (2019). Pengaruh Perilaku Terpuji Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nu Shofiyatul Huda Sukaresmi. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, *1*(2), 174–185. https://doi.org/10.15575/ath.v1i2.2933

Rustan, E., & Irmawaddah. (2022). *1976-Article Text-3607-3-10-20221109* (p. 2).

Sulistia, N. E., Setyawan, A., & Widayati, S. (2024). *Implementasi Sholat Dhuha Berjama ’ ah dalam Pembentukan Karakter Siswa yang Berakhlakul Karimah*. *3*(2), 91–99.

Sumiati, Dewi, P. A., & Rosliati. (2023). Manfaat Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Kharimah Siswa di SMP N 1 Padang Gelugur. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(11), 793–797.

Suminar, I., Helmawati, H., Maliahani, L., & Darus, D. (2023). Pembentukan Nilai-nilai Karakter Islami. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(1), 497–508.

Utari, C. M., & Hazizah, E. (2025). *Implementasi Program Shalat Dhuha sebagai Dakwah di SMK Pertiwi Rejang Lebong : Dampaknya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa*. *6*, 81–86.

Yudabangsa, A. (2020). Pengembangan Kesadaran Keberagamaan dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha’. *Attractive : Innovative Education Journal*, *2*(1), 117. https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.30